

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Menurut UU No 20 tahun 2003:

“Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat bangsa, dan negara”.

Melalui pendidikan individu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga menjadi individu yang memiliki kualitas yang maksimal, untuk menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat serta mampu menjadi pribadi yang tangguh dan ikut serta membangun negaranya.

Pendidikan yang baik tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Baik itu faktor dari dalam (intern) maupun faktor dari luar (ekstern). Faktor-faktor intern meliputi tingkat kemampuan, motivasi, bakat dan juga minat, sedangkan faktor-faktor ekstern seperti keadaan keluarga, status sosial ekonomi orangtua, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Slameto (2010: 57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa

kepuasan". Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung akan menaruh perhatiannya lebih lagi terhadap kegiatan tersebut. Begitu juga halnya dengan siswa, minat belajar sangat diperlukan untuk mencapai proses pembelajaran yang diinginkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi tentunya akan selalu belajar dengan kemauan yang tumbuh dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari manapun. Dengan atau tidak adanya guru pada saat pembelajaran, akan selalu mendorong semangat siswa untuk tetap belajar guna mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Lingkungan belajar yang baik/kondusif dapat menumbuhkan minat belajar serta dapat menghantarkan siswa mencapai prestasi yang diharapkan. Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan merupakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan.

Proses interaksi mendatangkan perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan, baik positif maupun negatif. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Lingkungan belajar siswa dibedakan menjadi tiga golongan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut berperan dalam keberhasilan belajar siswa.

Dari hasil observasi penulis, diketahui bahwa minat belajar dan lingkungan belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Istiqlal Delitua khususnya pada mata pelajaran Administrasi Umum rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kemauan dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, dimana masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas, saling menyontek saat guru memberikan tugas, siswa yang bercerita dan kurang memperhatikan pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif disebabkan suasana sekolah yang dekat dari keramaian masyarakat membuat siswa kurang fokus di saat proses belajar mengajar berlangsung.

Roida Eva Flora Siagian (2013), Minat belajar yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang tergantung pada keinginan siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Denik Agustin (2014), semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar maka prestasi belajar siswa akan rendah pula.

Ikke Monicca C, dkk (2015), keberhasilan siswa pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh minat dan motivasi yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan dengan sikap.

Ardi (2013), ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Administrasi Perkantoran Di SMK Swasta Istiqlal Delitua Tahun Ajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa rendah khususnya pada mata pelajaran Administrasi Umum.
2. Lingkungan belajar yang kurang kondusif membuat siswa tidak maksimal dalam mengikuti mata pelajaran Administrasi Umum.
3. Prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Administrasi Umum rendah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada:

1. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Swasta Istiqlal Delitua T.A 2016/2017
2. Lingkungan belajar yang diteliti adalah lingkungan belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Swasta Istiqlal Delitua T.A 2016/2017

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Administrasi Umum pada siswa kelas X AP SMK Swasta Istiqlal Delitua T.A 2016/2017

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Administrasi Umum pada siswa kelas X AP SMK Swasta Istiqlal Delitua T.A 2016/2017?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Administrasi Umum pada siswa kelas X AP SMK Swasta Istiqlal Delitua T.A 2016/2017?
3. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Administrasi Umum pada siswa kelas X AP SMK Swasta Istiqlal Delitua T.A 2016/2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Administrasi Umum pada siswa kelas X AP SMK Swasta Istiqlal Delitua T.A 2016/2017

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Administrasi Umum pada siswa kelas X AP SMK Swasta Istiqlal Delitua T.A 2016/2017
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Administrasi Umum pada siswa kelas X AP SMK Swasta Istiqlal Delitua T.A 2016/2017

### **1.6 Manfaat Penelitian**

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang.

b. Bagi UNIMED

Untuk referensi dan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang berkaitan dengan hal-hal lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.